indonesiana by TEMPO
Cari berita
Mulai Menulis

Rachmad Rofik
Penulis Indonesiana

Saya adalah penulis independen yang tertarik pada isu ekonomi, kebijakan publik, dan dinamika regulasi yang berdampak langsung pada masyarakat. Dengan latar belakang di bidang teknologi dan ekonomi digital, saya berupaya membaca kebijakan tidak hanya dari teks, tetapi juga dari implikasinya di lapangan. Melalui tulisan, saya mendorong diskursus yang rasional, berbasis data, dan seimbang. Kritik disampaikan secara konstruktif, dengan tujuan membuka ruang dialog dan memperkuat pemahaman publik terhadap persoalan ekonomi dan tata kelola. Bagi saya, menulis adalah cara sederhana untuk menjaga kewarasan publik--tenang, tertib, tapi tetap berpikir ke depan. | Rachmadrofik.github.io | Wxj.my.id

Drama Kepemimpinan di Tengah Anjloknya IHSG

Apakah mundurnya Dirut BEI dan pejabat OJK merupakan bentuk tanggung jawab atau exit alias lari dari konsekuensi?

Minggu, 1 Februari 2026 08:04 WIB

Bagikan Artikel Ini
Menyukai Artikel 0

Tutup Iklan X

indonesiana by TEMPO

Mulai Menulis

Krisis selalu datang tanpa aba-aba, tetapi ia hampir selalu menyisakan pertanyaan yang sama: siapa yang bertahan, dan siapa yang memilih pergi? Dalam kepemimpinan publik, krisis bukan sekadar gejolak angka, melainkan ujian karakter. Ia menunjukkan apakah kekuasaan sungguh dipahami sebagai amanah, atau sekadar posisi yang dinikmati selama keadaan berjalan baik.

Peristiwa **anjloknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)** baru-baru ini kembali membuka ruang refleksi tersebut. Penurunan tajam yang memicu kepanikan pasar, penghentian perdagangan sementara, serta terpukulnya kepercayaan investor ritel dan institusional, bukan hanya peristiwa teknis pasar modal. Ia adalah peristiwa sosial-ekonomi yang dampaknya dirasakan luas, dari dana pensiun hingga tabungan masyarakat.

Di tengah situasi itu, publik menyaksikan langkah yang sudah kerap terjadi dalam berbagai krisis: **pengunduran diri para pemegang otoritas**. Di permukaan, langkah ini tampak dewasa dan bermartabat. Namun di ruang batin publik, muncul kegelisahan: *apakah ini bentuk pertanggungjawaban, atau justru penarikan diri dari konsekuensi?*

IHSG Anjlok dan Pertanyaan tentang Tanggung Jawab

Pasar modal memang tidak pernah sepenuhnya steril dari risiko. Fluktuasi adalah keniscayaan. Namun ketika penurunan berlangsung tajam dan serentak, publik wajar bertanya: **apakah hanya faktor eksternal, atau ada akumulasi kebijakan dan pengawasan yang dibiarkan rapuh?**

IHSG yang anjlok bukan sekadar grafik menurun di layar perdagangan. Ia berarti:

- nilai aset masyarakat menyusut,
- kepercayaan terhadap tata kelola pasar terguncang,
- dan rasa aman investor ritel kembali dipertanyakan.

Dalam konteks inilah pengunduran diri pejabat memperoleh makna politik dan etika yang lebih luas.

indonesiana by TEMPO

Mulai Menulis

Bayangkan sebuah kapal besar yang telah berlayar bertahun-tahun. Kaptennya mengetahui bahwa lambung kapal tidak sepenuhnya kokoh, sistem navigasi kerap bermasalah, dan sejumlah peringatan teknis diabaikan demi menjaga kelancaran perjalanan. Selama laut tenang, semua tampak aman.

Namun ketika badai datang—seperti halnya **anjloknya IHSG**—kapal bocor, penumpang panik, dan arah pelayaran goyah. Pada titik inilah sang kapten menyatakan mundur.

Mundur memang sah. Tetapi pengunduran diri tidak otomatis menutup kebocoran, tidak memulihkan kepanikan, dan tidak menjawab pertanyaan paling penting: *mengapa risiko dibiarkan sejak awal?* Publik pun sulit menepis kesan bahwa ini adalah **meninggalkan gelanggang saat pertarungan sesungguhnya dimulai, setelah masa panjang kenyamanan kekuasaan**.

Simbol dan Substansi dalam Krisis Pasar

Dalam banyak budaya birokrasi, pengunduran diri kerap dipahami sebagai puncak tanggung jawab moral. Namun pada krisis pasar seperti anjloknya IHSG, tindakan ini sering berhenti sebagai **tanggung jawab simbolik**. Ia meredakan tekanan sesaat, tetapi tidak selalu disertai:

- audit kebijakan yang terbuka,
- penjelasan utuh kepada publik,
- atau kewajiban memastikan perbaikan struktural berjalan sebelum jabatan ditinggalkan.

Akibatnya, krisis seolah “ditutup” secara administratif, sementara dampaknya tetap hidup di rekening dan portofolio masyarakat.

Wasit, Pertandingan, dan Pasar Modal

Analogi lain dapat ditemukan dalam pertandingan olahraga. Seorang wasit mengetahui adanya pelanggaran berulang yang merusak keadilan permainan. Ketika

indonesiana by TEMPO

Mulai Menulis

skor utama, dan ketika ia rusak akibat pengawasan yang dipertanyakan, pengunduran diri semata tidak otomatis memulihkannya.

Kekuasaan, Kenyamanan, dan Akibat

Kegelisahan publik pasca anjloknya IHSG bukan semata soal siapa yang mundur. Ia lebih dalam: tentang pola berulang di mana **kekuasaan dinikmati saat lapang, namun dilepaskan ketika beban akibatnya tiba**. Bertahun-tahun otoritas dan pengaruh dijalani, tetapi saat konsekuensi kebijakan muncul, peran dihentikan seolah tanggung jawab pun ikut selesai.

Padahal, **akibat kebijakan pasar jauh lebih panjang daripada masa jabatan**.

Pejabat dan Negarawan

Seorang pejabat mungkin berhenti ketika tekanan memuncak. Seorang negarawan diuji justru pada saat IHSG anjlok, kepercayaan runtuh, dan publik menuntut jawaban: apakah ia tetap berdiri, membuka data, memperbaiki sistem, lalu pergi dengan meninggalkan fondasi yang lebih kuat?

Krisis tidak menuntut kesempurnaan. Ia menuntut keteguhan menghadapi akibat.

Epilog

Pengunduran diri dapat menjadi tindakan terhormat bila ia merupakan bagian dari pertanggungjawaban yang utuh. Namun tanpa transparansi, pemulihan, dan konsekuensi yang sepadan dengan dampak—terutama setelah anjloknya IHSG yang merugikan banyak pihak—ia mudah berubah menjadi exit elegan dari konsekuensi.

Pada akhirnya, kepemimpinan tidak diukur dari lamanya seseorang menikmati kekuasaan, melainkan dari **kesediaannya memikul akibat ketika kekuasaan itu diuji oleh krisis**. Di sanalah martabat kepemimpinan diuji—dan diingat publik.

indonesiana by TEMPO

Mulai Menulis

Menyukai Artikel 0

Rachmad Rofik
Penulis Indonesiana

11 Pengikut

+ Ikuti Penulis

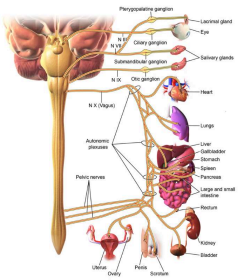

Zikir Napas dan Koherensi Jantung

1 hari lalu

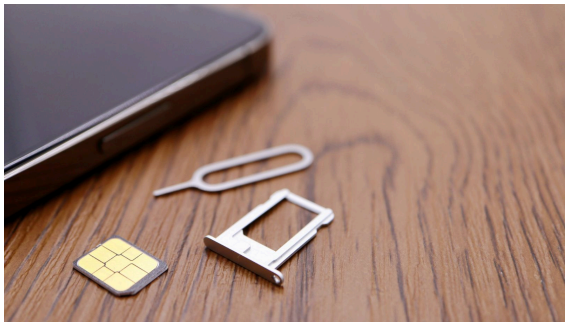

Bongkar Muslihat Kuota Hangus: 80 Halaman Perlawanan Rachmad Rofik di MKRI

Senin, 9 Februari 2026 17:43 WIB

Lihat Semua Artikel

Baca Juga

Adrianus Safarin
Penulis Indonesiana

Berita Pilihan

Di Board of Peace Indonesia Hanya Jadi Tukang Stempel

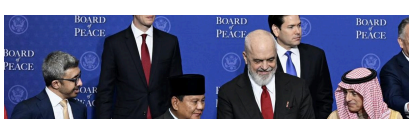

Penulis Indonesiana · 8 jam lalu

Adjie Shaofani Elsayyid
Penulis Indonesiana

Berita Pilihan

Tragedi Arianto Tawakal: Polisi Gagal Meninggalkan Watak

Penulis Indonesiana - 13 jam lalu

Setiap kali kebrutalan terjadi mesin birokrasi polisi cepat memproduksi dramaturgi permohonan maaf publik dan menimpakan kesalahan pada oknum...

1

Dodi Segrove
Independent essayist

Berita Pilihan

Biaya Koordinasi Non-APBN di Kabinet Raksasa

Independent essayist - 1 hari lalu

Kabinet Raksasa Era Prabowo: Beban Tersembunyi yang Lumpuhkan Negara...

0

Dr Valentinus Galih Vidia Putra
Penulis Indonesiana

Berita Pilihan

Permendiktisaintek No 52/2025 Mengebiri Hak-hak Dosen

Penulis Indonesiana - 2 hari lalu

Juknis Kritik Permendiktisaintek 52/2025 hanguskan AK riset dosen dan cederai asas kepastian hukum serta non-retroaktif...

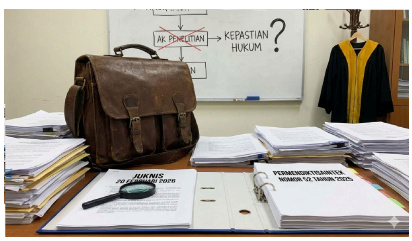

0

Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik - 2 hari lalu

Saat oposisi bersuara, demokrasi bernapas, ia cermin bangsa, menegur kuasa, menyalakan harapan republik adil, beradab, bermartabat....

0

Adrianus Safarin
Penulis Indonesiana

Berita Pilihan

Dari A sampai Z Kekacauan Program Makanan Bergizi

Penulis Indonesiana - 2 hari lalu

Kekacauan program MBG karena kepemimpinan yang tak kompeten, praktik koncoisme dan nepotisme, serta orientasi politik jangka pendek...

0

Muhamad Jaesa
Engineer Energi Terbarukan

Berita Pilihan

Tenaga Surya Seharusnya Jadi Masa Depan Energi Indonesia

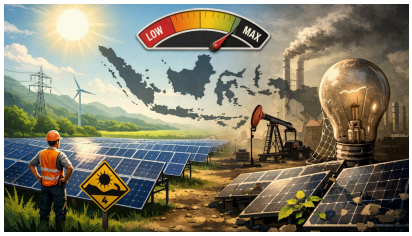

Engineer Energi Terbarukan - 3 hari lalu

Energi surya mampu menyuplai lebih kebutuhan listrik nasional. Sayang belum dikembangkan secara optimal dan kapasitas terpasang baru 1 persen...

0

Alit Teja Kepakisan
Penulis Indonesiana

Berita Pilihan

Demokrasi di Jalan Berbatu

indonesiana by TEMPO

Mulai Menulis

Galih Ramadana Suwito
Diaspora dan pemerhati teknologi semikonduktor

Berita Pilihan

Semikonduktor: Oleh-oleh Prabowo dari Cambridge

Diaspora dan pemerhati teknologi semikonduktor - 4 hari lalu

Indonesia tidak sekadar ikut hadir dalam industri semikonduktor, melainkan berambiso membangun fondasi pengetahuan agar kelak mampu naik kelas...

0

Wahyu Triono KS
Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik

Berita Pilihan

Turbulensi Demokrasi

Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik - 5 hari lalu

Demokrasi bukan janji langit selalu cerah, melainkan kesepakatan untuk tetap terbang meski menerjang badai yang silih berganti datang menghadang...

0

Artikel Terpopuler

Muhamad Jaesa
Engineer Energi Terbarukan

Berita Pilihan

Tenaga Surya Seharusnya Jadi Masa Depan Energi Indonesia

Engineer Energi Terbarukan - 3 hari lalu

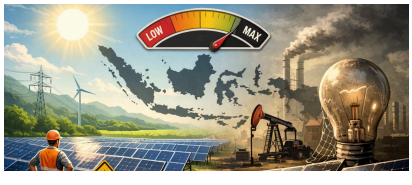

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA UMS
Penulis Indonesiana

UMS Borong ITAY 2026, Tegaskan Transformasi dan

Penulis Indonesiana - 6 jam lalu

UMS raih dua ITAY 2026 untuk kinerja kampus dan kepemimpinan rektor, perkuat posisi sebagai universitas Islam berkelas dunia...

0

Adrianus Safarin
Penulis Indonesiana

Berita Pilihan

Dari A sampai Z Kekacauan Program Makanan Bergizi

Penulis Indonesiana - 2 hari lalu

Kekacauan program MBG karena kepemimpinan yang tak kompeten, praktik koncoisme dan nepotisme, serta orientasi politik jangka pendek...

0

Desha Setiardi, MBA
Penulis Indonesiana

Bisnis di Era Disrupsi: antara Ketahanan, Inovasi, dan

Penulis Indonesiana - 2 hari lalu

Dalam konteks Indonesia, karakteristik pasar domestik, struktur ekonomi beragam, serta kesiapan digital yang tidak merata perlu jadi perhatian...

1

Penulis Indonesiana - Selasa, 17 Februari 2026 18:18 WIB

Derau dugaan ijazah palsu Presiden RI ke 7 akan terus eksis di ruang publik selama Ramadhan 2026 karena Habitus Roy Suryo ...

0

Gunoto Saparie
Penulis Indonesiana

Pentingnya Kolaborasi Pusat, Daerah, dan Komunitas

Penulis Indonesiana - 3 hari lalu

Selama ini kebijakan kebudayaan sering bergerak dari atas ke bawah, sementara kebudayaan sendiri tumbuh dari bawah ke atas....

0

Heri Mirhan
Penulis Indonesiana

Perbedaan Awal Puasa Ikhtilaf Pembawa Rahmat

Penulis Indonesiana - Selasa, 17 Februari 2026 18:19 WIB

Ikhtilaf dalam perkara furu'iyah cabang hukum bukanlah cacat dalam agama. Ia adalah ruang dinamika yang menunjukkan elastisitas hukum...

0

Atfal Nuril Abdul Ghani
Penulis Indonesiana

Urgensi Pengaturan Debt Collector sebagai Upaya

Penulis Indonesiana - 8 jam lalu

Regulasi debt collector mendesak guna menjamin kepastian hukum, perlindungan HAM, dan tanggung jawab negara dalam praktik penagihan utang....

Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik

Berita Pilihan

Oposisi dalam Demokrasi

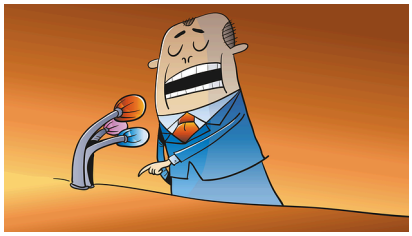

Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik - 2 hari lalu

Saat oposisi bersuara, demokrasi bernapas, ia cermin bangsa, menegur kuasa, menyalakan harapan republik adil, beradab, bermartabat....

0

Indrato Sumantoro
Pemerhati Aspal Buton

The Buton Effect: Dari Buton Untuk Dunia (Bab 3)

Pemerhati Aspal Buton - 3 hari lalu

The Buton Effect menantang para pemimpin untuk memilih keberanian atau kenyamanan. ...

1

Artikel Terbaru

Siapkah Pariwisata Indonesia Bersaing di Panggung Dunia?

6 jam lalu

Menguji Politik Bebas Aktif di Tengah Pusaran Gaza

6 jam lalu

Implementasi Sistem Merit Diperkuat, LAN RI Gelar Uji Kompetensi

6 jam lalu

Kegagapan Bahasa dan Kelahiran Makna

6 jam lalu

Lihat semua

Terkini di Pilihan Editor

Di Board of Peace Indonesia Hanya Jadi Tukang Stempel

8 jam lalu

Tragedi Arianto Tawakal: Polisi Gagal Meninggalkan Watak

13 jam lalu

Biaya Koordinasi Non-APBN di Kabinet Raksasa

1 hari lalu

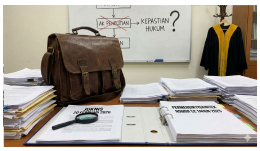

Permendiktisaintek No 52/2025 Mengebiri Hak-hak Dosen

2 hari lalu

Oposisi dalam Demokrasi

2 hari lalu

Lihat semua

Terpopuler di Pilihan Editor

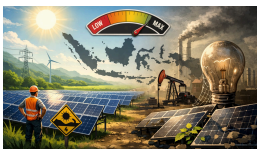

Tenaga Surya Seharusnya Jadi Masa Depan Energi Indonesia

3 hari lalu

Dari A sampai Z Kekacauan Program Makanan Bergizi Gratis

2 hari lalu

Oposisi dalam Demokrasi

2 hari lalu

Biaya Koordinasi Non-APBN di Kabinet Raksasa

1 hari lalu

Lihat semua

Informasi

Ketentuan Konten

Q&A Seputar Indonesiana.id

Jaringan Media

TEMPO.CO

Koran Tempo

Majalah Tempo

Tempo English Magazine

TEMPO.CO English

Tempo Store

Tempo Institute

Home

Analisis

Catatan Dari Palmerah

Fiksi

Hiburan

Humaniora

Sport

Pendidikan

Sosial Media

LINE

Download Aplikasi Tempo

indonesiana by TEMPO

Mulai Menulis